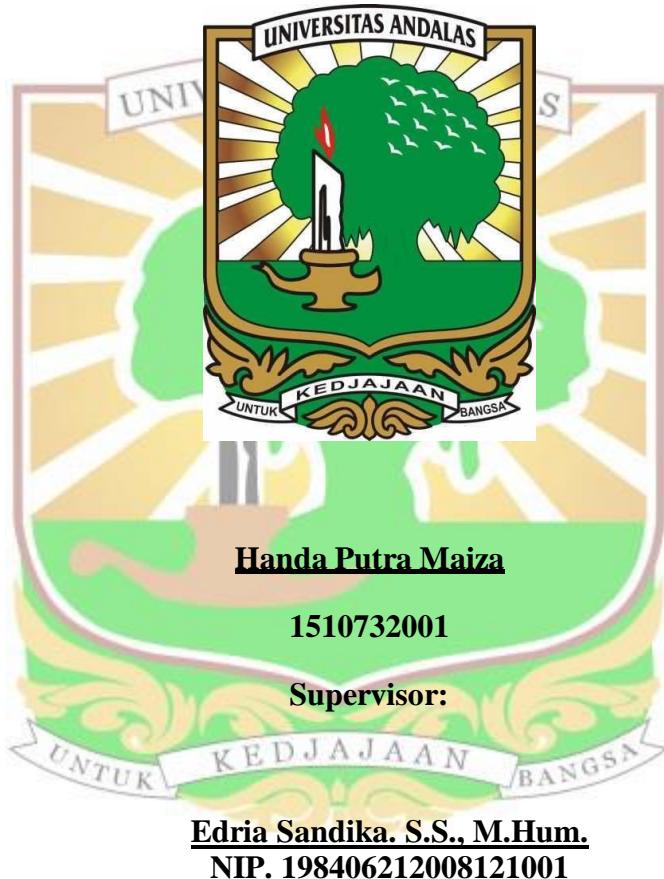


**THE CHANGING OF CHINESE CULTURAL TRADITION IN SINGAPORE
AS SEEN ON CRAZY RICH ASIAN BY KEVIN KWAN**

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements

for the Degree of Sarjana Humaniora



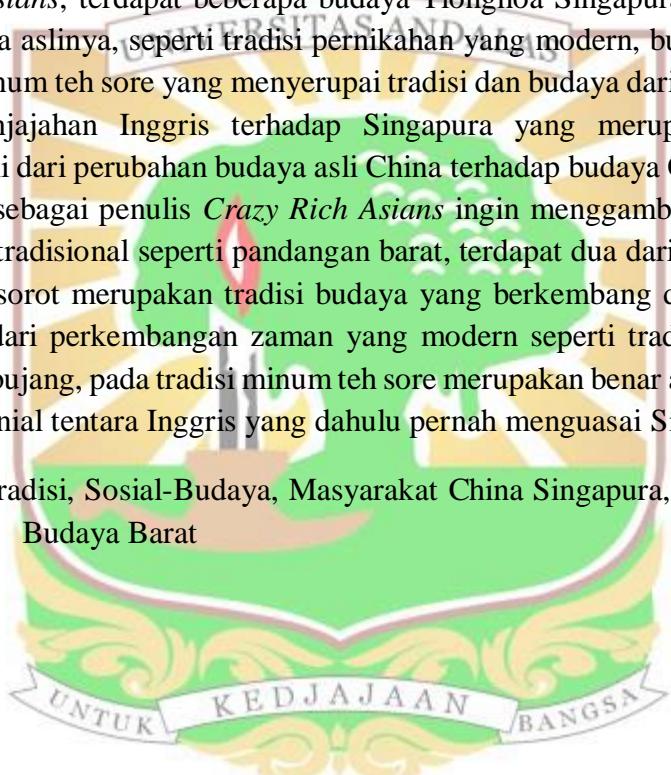
**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY**

2022

ABSTRAK

Skripsi ini memaparkan hasil analisis novel karya Kevin Kwan berjudul *Crazy Rich Asians*. Penulis menganalisis tradisi dan budaya dalam kehidupan sosial masyarakat Tionghoa di Singapura yang terdapat dalam novel tersebut. Tradisi budaya yang penulis analisis dalam novel tersebut terdapat beberapa budaya yang memiliki perbedaan dengan budaya Tionghoa. Dalam menganalisis novel ini, penulis menggunakan kritik postkolonial terhadap representasi barat, penelitian ini menggunakan konsep teori Orientalisme yang dicetuskan oleh Edward Said (*Orientalism*) dan juga penulis menggunakan pendekatan sosiologis terhadap karya sastra. Setelah menganalisis *Crazy Rich Asians*, dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Crazy Rich Asians*, terdapat beberapa budaya Tionghoa Singapura yang tidak sesuai dengan budaya aslinya, seperti tradisi pernikahan yang modern, budaya pesta bujang, dan tradisi minum teh sore yang menyerupai tradisi dan budaya dari Inggris. Dalam hal ini masa penjajahan Inggris terhadap Singapura yang merupakan faktor yang mempengaruhi dari perubahan budaya asli China terhadap budaya China di Singapura. Kevin Kwan sebagai penulis *Crazy Rich Asians* ingin menggambarkan bahwa orang Asia tidak se-tradisional seperti pandangan barat, terdapat dua dari tiga tradisi budaya yang penulis sorot merupakan tradisi budaya yang berkembang dan berubah karena adanya efek dari perkembangan zaman yang modern seperti tradisi pernikahan dan budaya pesta bujang, pada tradisi minum teh sore merupakan benar adanya peninggalan dari para kolonial tentara Inggris yang dahulu pernah menguasai Singapura.

Kata kunci: Tradisi, Sosial-Budaya, Masyarakat China Singapura, Kolonialisme, Budaya Barat



ABSTRACT

This study is about the analysis of Kevin Kwan's *Crazy Rich Asians*. The writer analyzed the traditions and culture in the social life of the Chinese community in Singapore contained in the novel. There are several cultural traditions that the writer analyzes in the novel that have differences with Chinese culture. The writer used a postcolonial critique of western representation in analyzing this novel. This study uses the concept of the theory of Orientalism coined by Edward Said (Orientalism), and also the author uses a sociological approach to literary works. After analyzing *Crazy Rich Asians*, it can be concluded that it can be concluded that in the novel *Crazy Rich Asians*, there are several Chinese Singaporean cultures that are not in accordance with the original culture, such as modern wedding traditions, bachelor party, and afternoon tea traditions that resemble British culture. In this case, the British colonial period against Singapore was a factor that influenced the change in the original Chinese culture to Chinese culture in Singapore. Kevin Kwan as the author of *Crazy Rich Asians*, wants to illustrate that Asian people are not as traditionally based on a western perspective. There are two of the three cultural traditions that the writer highlights are cultural traditions that develop and change due to the effects of modern developments, such as wedding traditions and bachelor party culture. There is a legacy from the colonial British who colonized Singapore in the afternoon tea tradition.

Keywords: Tradition, Socio-Culture, Chinese Singaporean, Colonialism, British Culture

